

# Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Tahun 2020-2022

**Agung Pramayuda**

Manajemen, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

[agungpramayuda@unibi.ac.id](mailto:agungpramayuda@unibi.ac.id)

---

## Info Artikel

### Sejarah artikel :

Diterima September 2024

Direvisi September 2024

Disetujui September 2024

Diterbitkan September 2024

---

## ABSTRACT

*Islamic banking continues to grow and has become an important part of the financial system in various countries. Along with this growth, there are efforts to continue to improve regulations and standards to ensure compliance with sharia principles. The purpose of this study is to analyze financial performance and determine the category of the company's financial performance using the profitability ratio at Bank Syariah Indonesia for the period 2020-2022. In the profitability ratio in question, the author uses the Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE) ratios. The type of data used in this study is secondary data sourced from financial report data obtained from the Bank Syariah Indonesia website. The data analysis method used is descriptive analysis with a qualitative approach. The results of the analysis of the financial performance of Bank Syariah Indonesia using the Profitability Ratio, namely ROA, and ROE, show positive values with a very good financial performance category.*

**Keywords :** Finance; Profitability; Return On Asset; Return on Equity.

---

## ABSTRAK

Perbankan syariah terus berkembang dan telah menjadi bagian penting dalam sistem keuangan di berbagai negara. Seiring dengan pertumbuhan ini, terdapat upaya untuk terus meningkatkan peraturan dan standar untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisa kinerja keuangan dan mengetahui kategori kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022. Pada rasio profitabilitas yang dimaksud, penulis menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari data laporan keuangan yang diperoleh dari website Bank Syariah Indonesia, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil analisa kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA, dan ROE menunjukkan nilai yang positif dengan kategori kinerja keuangan sangat baik.

**Kata Kunci :** *Return On Asset; Return on Equity; Kinerja Keuangan; Profitabilitas.*

---

## PENDAHULUAN

Islam sebagai agama yang lengkap dan sempurna telah memberikan bimbingan dalam Al-quran dan sunah tentang perilaku bisnis yang sesuai dengan fitrah manusia. Pedoman ini dapat dijadikan petunjuk untuk menjalankan semua aktivitas muamalah manusia. Islam sebagai pedoman hidup dan berkehidupan mencakup tiga aspek utama, yaitu akidah, syariat, istilah syariat digunakan untuk mengacu pada aturan dalam Islam, sedangkan di dunia perbankan digunakan istilah syariah untuk mengacu pada perbankan yang memiliki atau

menerapkan prinsip-prinsip Islam didalam kegiatan usahanya, dan akhlak yang tidak dapat dipisahkan antara satu dan lainnya.

Perbankan syariah terus berkembang dan telah menjadi bagian penting dalam sistem keuangan di berbagai negara. Seiring dengan pertumbuhan ini, terdapat upaya untuk terus meningkatkan peraturan dan standar untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Perbankan syariah adalah sistem perbankan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip ini mencakup larangan terhadap riba (bunga), ketidakpastian (*gharar*), spekulasi (*maisir*), dan larangan terhadap investasi dalam bisnis yang melibatkan kegiatan haram (terlarang menurut hukum Islam).

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank hasil *merger* antara PT. Bank BRI Syariah Tbk, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI. Komposisi pemegang saham BSI adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%.

Penggabungan ini tentunya memiliki sisi positif maupun negatifnya, mungkin dengan dilakukan merger ini dapat menyatukan kelebihan yang dimiliki sisi negatifnya tentunya akan timbul permasalahan pada sektor keuangannya dikarenakan kondisinya yang belum stabil pasca *merger*, perlu adanya penyesuaian dan langkah strategis yang harus dilakukan perusahaan terutama untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan mengacu pada evaluasi dan analisis performa keuangan, Evaluasi kinerja keuangan melibatkan sejumlah indikator dan rasio keuangan yang memberikan gambaran kondisi perusahaan. kelangsungan operasional perbankan bergantung pada kemampuannya dalam mempertahankan daya saing yang tercermin pada efisiensi operasional. Saat ini banyak faktor yang menjadi acuan dalam kinerja perbankan seperti kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi global dan pelemahan harga komoditas mempengaruhi kinerja perbankan. Kondisi kinerja keuangan perbankan juga dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, kombinasi dari rasio profitabilitas ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang kinerja keuangan dan profitabilitas suatu bisnis perusahaan.

Rasio profitabilitas yang akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, diantaranya *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* [1][2]. Rasio ini dapat memberikan ukuran tingkat eektivitas manajemen suatu perusahaan, Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022,

---

Analisa ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran terhadap kinerja perusahaan berdasarkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangannya. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengetahui kategori kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas.

## METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari data laporan keuangan yang diperoleh dari website Bank Syariah Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumenter yang merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis data sekunder yaitu data mengenai ROA dan ROE. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sehingga peneliti akan mendeskripsikan hasil, menganalisis dan membuat kesimpulan dari perhitungan rasio profitabilitas tersebut [4]. Sedangkan untuk mengetahui standar kinerja keuangan, penulis akan menggunakan metode perbandingan dengan ketentuan dari Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengukuran kinerja. Standar kinerja keuangan sebagai pembanding, yaitu menggunakan standar kinerja keuangan dengan melihat dari sisi Rasio Profitabilitas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia melalui peraturan Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 yaitu :

**Tabel 1. Standar Rasio Bank Indonesia**

Rasio	Rasio Bank Indonesia
<i>Return On Asset</i>	0,5% - 1,25%
<i>Return On Equity</i>	5% - 12,5%

Dapat disampaikan keterangan kinerja keuangan dari masing-masing nilai rasio tersebut [5]:

1. *Return On Asset* (ROA)
  - a. ROA 0% - 0,4%, Kinerja keuangan kurang baik
  - b. ROA 0,5% - 1,25%, Kinerja keuangan baik
  - c. ROA > 1,25%, Kinerja keuangan sangat baik
2. *Return On Equity* (ROE)
  - a. ROE 0% - 4%, Kinerja keuangan kurang baik
  - b. ROE 5% - 12,5%, Kinerja keuangan baik
  - c. ROE > 12,5%, Kinerja keuangan sangat baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan dalam analisis keuangan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya [6]. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengubah pendapatan menjadi keuntungan. Berikut merupakan hasil dari Rasio Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia periode tahun 2020 - 2022 yang diambil dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia.

**Tabel 2. Rasio Profitabilitas Bank Syariah Indonesia 2020 -2022**

Rasio	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
<i>Return On Asset</i>	1,38	1,61	1,98
<i>Return On Equity</i>	11,18	13,71	16,84

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai ROA terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2021 sebesar 1,61% meningkat 0,23% dari tahun sebelumnya yaitu 1,38% sedangkan pada tahun 2022 meningkat 0,37% dari tahun sebelumnya menjadi 1,98%, dapat diinterpretasikan bahwa setiap Rp. 1 total asset turut berkontribusi menciptakan keuntungan sebesar Rp. 0,0198 laba bersih. Berdasarkan penentuan kriteria kinerja keuangan, nilai ROA periode 2020 - 2022 memiliki nilai > 1,25% yang artinya kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia berada pada kategori sangat baik. Peningkatan nilai ROA ini dapat mencerminkan bahwa perusahaan dapat mengelola asset yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan. Peningkatan ROA merupakan tujuan yang strategis bagi setiap perusahaan, dengan menerapkan strategi yang tepat dan melakukan analisis secara mendalam sehingga perusahaan dapat mencapai kinerja yang lebih baik dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham maupun masyarakat pada umumnya.

Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022 apabila dilihat dari rasio ROE pada periode tersebut mencatatkan angka yang positif dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Nilai ROE pada tahun 2021 sebesar 13,71% meningkat 2,53% dari tahun sebelumnya yaitu 11,18%, sedangkan pada tahun 2022 meningkat 3,13% menjadi 16,84%, dapat diinterpretasikan bahwa setiap Rp. 1 modal turut berkontribusi menciptakan keuntungan sebesar Rp. 0,1684 laba bersih. Berdasarkan penentuan kriteria kinerja keuangan, nilai ROE periode 2021 - 2022 memiliki nilai > 12,5% yang artinya kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan pengelolaan modal perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang positif bagi perusahaan. Hanya saja pada tahun 2020 berada dalam kategori baik, hal ini dapat diasumsikan bahwa periode 2020 masih berada pada situasi penyesuaian pasca *merger*, namun ditahun berikutnya menunjukkan peningkatan kinerja keuangan yang positif dilihat dari sisi permodalan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil analisa kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan Rasio Pofitabilas yaitu ROA dan ROE menunjukkan nilai yang positif dengan kategori kinerja keuangan sangat baik. BSI dapat mengelola asset dan modal yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan, kondisi ini perlu dipertahankan oleh perusahaan bahkan harus ditingkatkan, karena kinerja keuangan yang baik akan berkesinambungan dengan penilaian tingkat kesehatan perbankan yang menjadi salah satu modal utama untuk memperoleh kepercayaan masyarakat dan para investor. Rasio ROA dan ROE dapat memberikan gambaran tentang berbagai aspek

profitabilitas perusahaan dan membantu evaluasi kinerja keuangan secara keseluruhan terutama dari segi laba, asset serta permodalan [6].

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A Fatwa, N. (2017). Persaingan perbankan berdasarkan jenis bank di Indonesia. AKMEN Jurnal ilmiah, 14(4).
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan di BEI. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).
- [2] Jannah, W, and Rimawan, M. 2020. "Analisis Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Equity Pada Koperasi Wanita (Kopwan) Kartika Sari Kota Bima." Jurnal Ekonomi Balance 16(1): 107-14.
- [3] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- [4] Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- [5] Munawir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- [6] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [7] [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [8] [www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)